

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia adalah negara dengan penduduk muslim terbesar di dunia dengan jumlah 245.973.915 jiwa juta jiwa hingga Agustus 2024, jumlah tersebut sama dengan 87% dari jumlah total penduduk indonesia sebanyak 279 872,.93 juta jiwa.¹ Oleh karena itu, sangat penting bagi umat Islam untuk memperhatikan kehalalan produk makanan pada saat membeli dan mengkonsumsi produk makanan dan melakukan keputusan pembelian.

Keputusan pembelian merupakan hasil dari interaksi antara sikap afektif, sikap kognitif, dan sikap perilaku manusia dengan indikator-indikator lingkungan. Proses ini melibatkan pertukaran dalam berbagai aspek kehidupan. Sikap afektif mencakup perasaan dan emosi yang mendorong individu untuk membeli suatu produk. Sikap kognitif melibatkan penilaian rasional dan pengetahuan yang dimiliki oleh individu tentang produk yang sedang dipertimbangkan. Sikap perilaku mencakup tindakan nyata yang diambil oleh individu dalam membeli produk. Indikator lingkungan seperti budaya, nilai-nilai sosial, kelompok referensi, dan indikator ekonomi juga berperan penting dalam memengaruhi keputusan pembelian. Dalam tahapan keputusan pembelian, terdapat dua indikator utama yang lebih mempertimbangkan konsumen dari niat hingga keputusan

¹ Dimas Bayu, "Sebanyak 86,9% Penduduk Indonesia Beragama Islam," Dataindonesia.id, 2022 <<https://dataindonesia.id/ragam/detail/sebanyak-869-penduduk-indonesia-beragama-islam>> [diakses 6 Januari 2023].

pembelian. Indikator citra merek dan kesadaran merek, yang mencakup persepsi dan kesadaran merek. Citra merek dapat memberikan dampak positif atau negatif tergantung pada bagaimana seseorang mempersepsikan suatu merek atau produk. Dalam kondisi persaingan yang tinggi seperti saat ini, terdapat banyak merek dengan produk serupa yang tersedia di pasar secara luas.² Menurut Sumarwan, keputusan pembelian adalah proses dimana konsumen memilih satu tindakan dari beberapa pilihan alternatif yang ada. Untuk membuat keputusan, konsumen perlu memiliki opsi atau alternatif yang tersedia untuk dipilih.

Dalam konteks pembelian, konsumen akan mengevaluasi dan membandingkan berbagai pilihan produk atau layanan sebelum akhirnya memilih satu yang paling sesuai dengan kebutuhan, preferensi, dan ketersediaan sumber daya mereka. Pilihan alternatif ini memberikan konsumen fleksibilitas untuk memilih opsi yang terbaik sesuai dengan keinginan dan tujuan mereka.

Menurut Kotler dan Keller, Keputusan Pembelian merupakan preferensi atas merek yang terdapat dalam kumpulan rangkaian.³ Selain itu, harga, kualitas produk dan label halal dalam keputusan pembelian juga sangat penting untuk membeli suatu produk. Konsep halal sudah diterapkan di dalam kehidupan masyarakat Indonesia.

² Arianty, N., & Adhira, A. " Pengaruh Brand Image dan Brand Awareness Terhadap Keputusan Pembelian, Maneggio : Jurnal Ilmiah Magister Manajemen, 4910. Hlm, 40. Vol 4 No 1 (2021) Diakses Melalui <http://jurnal.umsu.ac.id/index.php/MANEGGIO> tanggal 1 maret 2021

³ W Yanti ' ' Pengaruh Brand image, Gaya Hidup Konsumtif dan Label Halal terhadap Keputusan Pembelian Produk Skincare (Studi Kasus pada Mahasiswa IAIN Kudus) ' '. Skripsi IAIN Kudus 2020, hlm. 17

Halal digunakan untuk sesuatu hal yang baik dan bersih untuk digunakan dan dimakan.⁴ Maka dari itu konsumen harus memperhatikan dalam membeli es krim. Indikator-indikator yang lebih mempertimbangkan keputusan pembelian adalah kualitas produk, harga, dan Label Halal. Indonesia merupakan negara dengan jumlah pangsa pasar minuman boba terbesar di Asia Tenggara, diperkirakan omset tahunan pada tahun 2021 mencapai angka 1,6 Milyar USD atau setara dengan RP. 23,74 Trilyun. Di Indonesia saat ini pangsa pasar minuman boba mencapai 43,7% dari total pasar minuman boba di negara-negara Asia Tenggara. Mixue adalah merek yang terkenal dengan produk utama berupa aneka es krim dan minuman. Merek ini memiliki jaringan waralaba yang telah tersebar di berbagai wilayah di Indonesia. Mixue didirikan pada tahun 1997 oleh seorang pemuda bernama Zhang Hongchao. Awalnya, Zhang memulai usahanya dengan membuka sebuah toko kecil di distrik Zhengzhou, China, yang menjual es serut.⁵

Bisnis ini mengalami pertumbuhan yang pesat sehingga berhasil berkembang menjadi perusahaan waralaba yang sukses. Saat ini, Mixue memiliki pabrik dan rantai pasokan sendiri setelah lebih dari satu dekade beroperasi. Mixue telah mengalami perkembangan yang signifikan dan

⁴ Winda Julia Monica " *PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MEREK ES KRIM AICE (Studi Kasus pada Masyarakat Kelurahan Tuah Karya Kecamatan Tampar Kota Pekanbaru)*" Skripsi UIN SUSKA RIAU 2018, hlm 4. Diakses Melalui [PENGARUH KUALITAS PRODUK, HARGA, DAN LABEL HALAL TERHADAP KEPUTUSAN PEMBELIAN PADA MEREK ES KRIM AICE \(STUDI KASUS PADA MASYARAKAT KELURAHAN TUAH KARYA KECAMATAN TAMPAN KOTA PEKANBARU\) - Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau Repository \(uin-suska.ac.id\)](https://uin-suska.ac.id/repository/handle/document/123456789)

⁵ *Ibid.*

memiliki jangkauan internasional. Selain di China, Mixue telah tersebar di beberapa negara Asia Tenggara, termasuk Vietnam, Filipina, Singapura, Malaysia, dan Indonesia. Mixue memulai membuka gerainya di Indonesia pada tahun 2020 dengan gerai pertamanya yang terletak di pusat perbelanjaan Cihampelas Walk, Bandung. Menurut data terbaru hingga Juli 2024, Mixue memiliki 2400 gerai di Indonesia. Ini menunjukkan adanya pertumbuhan yang pesat dalam penyebaran gerai Mixue di Indonesia dalam waktu yang relatif singkat.⁶

Jumlah Gerai Mixue secara keseluruhan berjumlah 33.000 gerai di seluruh dunia. Indikator yang lebih mempertimbangkan konsumen lebih memilih mixue karena tekstur es krim yang lembut, dan rasa yang bervariasi. Hal tersebut mampu meningkatkan animo masyarakat dan keputusan pembelian konsumen.⁷

Selain itu, harga produk Mixue juga menjadi alasan lain mengapa merek ini viral. Harganya relatif terjangkau dibandingkan dengan merek es krim lainnya dalam kategori yang sama. Harga yang kompetitif ini menarik minat konsumen yang mencari es krim yang lezat namun tetap terjangkau secara finansial. Mixue telah berhasil memperluas jaringan bisnisnya dengan signifikan di Indonesia. Gerai es krim Mixue sudah tersebar hampir di seluruh Indonesia, sehingga mudah diakses oleh konsumen di berbagai daerah. Keberadaan gerai yang luas ini membantu

⁶ *Ibid.*

⁷ Ifeb Dinda Larasati "*Pengaruh Brand Image, Harga, Dan Kualitas Produk Terhadap Keputusan Pembelian Produk MIXUE*" (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta 2023), hlm. 2. Diakses melalui <https://eprints.ums.ac.id/>

dalam memperluas popularitas dan pengaruh Mixue di pasar eskrim di Indonesia.

Indonesia Sebagai Negara yang berpenduduk mayoritas beragama Islam, produk halal sangatlah penting, oleh karena itu, banyak konsumen khususnya Muslim, sangat fokus terhadap produk halal, khususnya makanan dan minuman. Meski Bisnis Mixue ini sudah menyebar luas di Indonesia, diketahui Mixue Indonesia belum mengantongi Sertifikat Halal sebagai penjamin produk mereka aman dikonsumsi oleh umat Muslim.

Hingga 14 Februari 2023, gerai es krim dan teh Mixue belum memiliki sertifikat halal, baik dari Majelis Ulama Indonesia maupun Kementerian Agama, Melalui Kepala Badan Penyelenggara Jaminan Produk halal (BPJPH). Kementerian Agama M.Aqil Irham menyampaikan bahwa logo dan label Halal Indonesia hanya boleh dipasang pada produk yang memiliki Sertifikat Halal. Produk yang dihasilkan oleh UMKM yaitu produk yang dibuat/diolah dengan skala industri rumah tangga dan dibuat dengan sesuai komposisi yang baik dan halal.⁸

Pelaku usaha UMKM diwajibkan untuk memiliki Sertifikat Halal bagi produk olahannya/yang dijual untuk memastikan keamanan konsumen muslim dalam mengkonsumsi/membeli suatu produk. Setiap pelaku usaha UMKM/perusahaan wajib memiliki sertifikat/label halal, Untuk memiliki Sertifikat Halal dan mencantumkan label halal pada produk olahan, tentunya

⁸ Undang-Undang No. 33 Tahun 2014

harus melakukan sertifikasi halal agar bisa dinyatakan bahwa suatu produk itu produk halal dan bisa mencantumkan label halal.⁹

Dalam mengajukan Sertifikasi halal, persyaratan yang harus dipenuhi oleh perusahaan/UMKM. Pelaku usaha yang tidak memisahkan lokasi tempat, dan alat PPPH dikenai sanksi administratif. lokasi, tempat, dan alat PPPH harus dijaga keberihan dan higienisnya, bebas dari najis dan bebas dari barang-barang/bahan-bahan olahan yang diharamkan Agama Islam. Untuk lokasi, tempat dan alat PPPH, diwajibkan untuk menyatu dengan rumah.¹⁰

Tujuan dari penerapan Jaminan Produk Halal yang mengalami perubahan adalah untuk mencapai hasil yang positif. Dalam konteks ini, tujuan tersebut adalah meningkatkan jumlah produk makanan olahan/produk minuman yang mendapatkan sertifikasi halal. Dengan demikian, pelaksanaan sertifikasi halal pada produk makanan olahan/produk minuman dapat diperluas sehingga prosesnya dapat berjalan dengan efektif dan efisien.¹¹

Maka semua pihak baik dari pemerintah maupun masyarakat berkewajiban untuk melaksanakan ketentuan Undang-Undang sesuai tugas dan fungsinya.¹² Dikutip dari keterangan resmi kemenag pada Senin

⁹ Undang-Undang No. 11 Tahun 2020 tentang Cipta Kerja

¹⁰ Pasal 21 dan 22 ayat 1

¹¹ Tujuan penerapan Undang-Undang No. 33 Tahun 2014

¹² Ubaydillah, David. n.d. "Penjelasan Kemenag Soal Mixue Belum Bersertifikat Halal." diakses 9 Januari , 2023. <https://swa.co.id/swa/trends/penjelasan-kemenag-soal-mixue-belum-bersertifikat-halal>.

(9/1/2023) bahwa logo dan label halal bisa dipasang jika suatu produk sudah bersertifikat halal. Perusahaan Mixue Indonesia memberikan jawaban terkait hal ini melalui akun instagram resminya, bahwa perusahaan milik Zhang Hongchau itu membenarkan bahwa produk mereka belum memiliki sertifikat halal. Namun mereka menyebut, seluruh bahan yang digunakan Mixue seperti bubble tea, fruit tea, milkshake dan produk es krim bukan berarti tidak halal, sertifikasi halal telah mereka urus sejak 2021 lalu, namun hingga kini proses tersebut sudah rampung, kemenag dan MUI sudah menetapkan sertifikasi halal bagi perusahaan Mixue pada hari Kamis, Tanggal 15 Februari 2023.

Proses tersebut membutuhkan waktu cukup lama dan MUI Baru menetapkan Sertifikasi Label Halal pada tanggal 15 Februari 2023 dan mengeluarkan sertifikasi halal secara resmi pada tahun 2023, Hal ini dikarenakan 90% bahan baku yang Mixue gunakan diimpor dari China, sehingga semua proses pengecekan harus dilakukan langsung oleh pihak berwenang di negara China (Shanghai Al-Amin). Selain itu sumber bahan baku tidak seluruhnya terpusat di satu kota sehingga proses sertifikasi halal tidak hanya mengenai komposisi, namun juga termasuk sumber bahan dan proses yang dilalui.¹³

Pencantuman label halal sangat penting bagi konsumen karena memberikan rasa aman bagi konsumen, dan sebagai jaminan produk

¹³ Website Mixue. Diakses Melalui : <https://mixue.world/>

makanan dan minuman yang dikonsumsi diproduksi dengan cara halal dan aman dari unsur yang diharamkan .

Dalam ajaran Islam seorang muslim diharuskan mengonsumsi yang halal dan dilarang untuk mengonsumsi sesuatu yang haram, perintah tersebut terdapat dalam Al-Quran surat Al-Baqarah ayat 168.

يَا أَيُّهَا النَّاسُ كُلُوا مِمَّا فِي الْأَرْضِ حَلَالًا طَيِّبًا وَلَا تَتَّبِعُوا خُطُوَاتِ الشَّيْطَانِ إِنَّهُ لَكُمْ عَدُوٌّ مُبِينٌ

Artinya: “Hai sekalian manusia, makanlah yang halal lagi baik dari apa yang terdapat di bumi, dan janganlah kamu mengikuti langkah-langkah setan, karena sesungguhnya setan itu adalah musuh nyata bagimu” (QS. Al-Baqarah [2]:168)¹⁴

Peneliti sudah beberapa kali mengunjungi Mixue, dan selalu penuh dengan pembeli. Setelah peneliti terlusuri dari berbagai sumber bahwa produk Mixue ini sebelumnya belum bersertifikasi halal, namun di setiap gerai selalu dipenuhi pembeli, para pembeli menganggap jika ada brands makanan/produk baru (Mixue) Sudah pasti bersertifikasi halal karena sudah terpampang label halal dari pihak Mixue nya Itu sendiri, hal ini peneliti berpedapat bahwa tidak semua konsumen memperhatikan keaslian kehalalan produk Mixue, karena produk Mixue belum memiliki sertifikat halal.¹⁵

¹⁴ Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Qur'an, Al-Qur'an dan Terjemahannya (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2019), hlm. 34 <<https://www.maftuh.in/2022/01/al-quran-berbagai-versi-dan-edisi-pdf.html?m=1>>.

¹⁵ M. Ubaydillah '' Penjelasan Kemenag Soal Mixue Belum Bersertifikat Halal'' 9 Januari 2023, diakses melalui : <https://swa.co.id/swa/trends/penjelasan-kemenag-soal-mixue-belum-bersertifikat-halal> .<https://bizlaw.co.id/mixue-indonesia-belum-mendapatkan-sertifikasi-halal-bagaimana-mendapatkan-sertifikasi-halal-di-indonesia>

Peneliti telah melakukan studi penelitian awal dengan mewawancarai 4 orang konsumen mixue secara acak. Dari 4 orang yang telah diwawancarai, mayoritas mengatakan bahwa membeli mixue karena mengikuti trend dan viral serta harga yang terjangkau. Dan 4 orang yang saya wawancarai mengatakan mixue beroperasi karena dianggap sudah ada sertifikasi halal. Namun setelah mixue mendapatkan sertifikasi halal, terjadi sedikit penurunan jumlah pembeli di kota tasikmalaya, hal tersebut karena mematok harga terlalu mahal.¹⁶ Majelis Ulama Indonesia (MUI) telah mengesahkan kehalalan Mixue melalui Lembaga Pengkajian Pangan, Obat-Obatan, dan Kosmetika (LPPOM) MUI telah menerbitkan ketetapan yang menyatakan bahwa produk es krim Mixue telah memenuhi persyaratan halal. Sertifikat halal Mixue telah dikeluarkan setelah komisi fatwa mengadakan sidang pada tanggal 15 Februari 2023. Asorun menyatakan bahwa semua bahan yang digunakan dalam produk Mixue telah memenuhi standar kehalalan produk yang telah ditetapkan oleh MUI. Semua bahan yang digunakan Mixue halal dan suci, serta jaminan kesucian dalam proses produksinya. MUI juga telah menetapkan standar terbaru terkait kehalalan untuk produk makanan dan minuman dengan berbagai menu. Audit produk halal dilakukan pada semua outlet dan menu didalamnya.¹⁷ Berdasarkan dari latar belakang tersebut, maka peneliti sangat tertarik melakukan penelitian

¹⁶ Hasil wawancara dengan Konsumen Mixue/Mahasiswa di Universitas Siliwangi, Pada tanggal 12-15 September 2023

¹⁷ Ullaya Sa'adah *“Pengaruh Label Halal, Harga, Dan Citra Merek Terhadap Keputusan Pembelian (Studi Kasus Terhadap Pembelian Ice Cream Mixue Di Kota Semarang)”* (Skripsi UIN Walisongo, 2023), hlm.3

ini yang berjudul **Analisis keputusan pembelian konsumen Muslim pada Es Krim Mixue di Tasikmalaya**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini, bagaimana keputusan pembelian pada produk Eskrim Mixue di Kota Tasikmalaya?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka dapat ditetapkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis keputusan pembelian konsumen muslim pada produk Eskrim Mixue di Kota Tasikmalaya

D. Kegunaan Penelitian

1. Mahasiswa (akademisi)

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi ilmu dan referensi bagi mahasiswa yang sedang/akan melakukan penelitian di bidang Industri Halal khususnya Mahasiswa Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam, Universitas Negeri Siliwangi Tasikmalaya.

2. Praktisi

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu dan wawasan, dan menjadi bahan/kajian yang menarik bagi para dosen/praktisi secara umum dan secara khusus untuk perusahaan Mixue Kota Tasikmalaya dan konsumen Muslim Mixue Kota Tasikmalaya. Dan diharapkan dapat memberikan informasi dan sumbangan pemikiran untuk praktisi, perusahaan Mixue Kota Tasikmalaya, konsumen

Muslim Mixue Kota Tasikmalaya, dosen dan Universitas Siliwangi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan berguna sebagai evaluasi untuk perusahaan Mixue Kota Tasikmalaya dan konsumen Muslim Mixue Kota Tasikmalaya mengenai keputusan pembelian, konsumsi Islam dan produk label halal.

3. Masyarakat

Hasil penelitian ini menjadi menambah wawasan dan menjadi acuan bagi masyarakat dan pelaku bisnis dalam penerapan hukum islam dan mengembangkan label halal, dan produk halal khususnya produk makanan dan minuman.

4. Bagi Peneliti Sendiri

Penelitian ini dapat menambah wawasan ilmu dan pemahaman bagi peneliti mengenai label halal, teori konsumsi islam dan keputusan pembelian. Dan juga dapat mengetahui Analisis Keputusan Pembelian Konsumen Mixue Pada Produk Es Krim Mixue